

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dan KB sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Pada asuhan kebidanan berkesinambungan *continuity of midwifery care* (COC) yang telah dilakukan kepada Ny. N maka penulis mampu menerapkan asuhannya sebagai berikut :

#### 1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. N dimulai dari usia kehamilan trimester I- III dilakukan sebanyak 8 kali, yaitu 2 kali dilakukan pada trimester I, 2 kali pada trimester 2 dan 4 kali pada trimester III yang dilakukan 3 kali oleh mahasiswa serta USG dilakukan pada trimester I dan III. Selama ANC telah dilakukan sesuai standar pelayanan 10 T. Di usia kehamilan 35 minggu diberikan asuhan komplementer berupa *massage effleurage* karena ny. N mengeluh nyeri punggung. Setelah dilakukan *massage effleurage* masalah ketidaknyamanan dapat diatasi, nyeri punggung Ny. N berkurang.

#### 2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. N dilakukan sesuai standar pelayanan yaitu 60 langkah APN. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 09.00 WIB pembukaan 6 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 10.30 WIB. Pukul 10.40 Bayi lahir, kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. N berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit. asuhan komplementer berupa *birth ball* untuk mengurangi nyeri persalinan. Setelah dilakukan *birth ball* Ny. N merasa lebih nyaman ketika merasa kontraksi.

#### 3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan sesuai standar yaitu sebanyak 4 kali kunjungan. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. N pada kunjungan satu sampai kunjungan ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Pada kunjungan ke -2 ibu mengeluh puting susu lecet kemudian diberikan asuhan komplementer yang diberikan berupa pemberian minyak

zaitun untuk mengatasi puting susu lecet. Setelah dilakukan pengolesan minyak zaitun secara tertatur di rumah keluhan Ny. N dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar.

#### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. N dilakukan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan yaitu sebanyak 3 kali kunjungan. Bayi setelah lahir dilakukan IMD, jaga kehangatan, diberikan VIT K, imunisasi hepatitis B dan sudah dilakukan SHK setelah usianya lebih dari 24 jam. Untuk perawatan tali pusat dilakukan terbuka dan tali pusat puput usia bayi 4 hari. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Pada hari ke 20 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. N dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal kedalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

##### 2. Bagi Lahan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

##### 3. Bagi Pendidikan

Dapat dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi tambahan dalam pendidikan terutama untuk pelaksanaan asuhan kebidanan secara (*continuity of care*) serta asuhan komplementer.